

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif berbentuk deskriptif, tujuan utama dari penelitian ini adalah menggambarkan dan mengungkapkan hubungan antara peristiwa dengan makna terutama menurut persepsi partisipan.

Menurut Pendit (2009) penelitian kualitatif adalah sebuah tradisi panjang, waktu mungkin kalah panjang dari tradisi penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Sutopo (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jadi yang akan digambarkan dan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi perguruan tinggi oleh Siswa kelas XII ini dalam upaya mereka menemukan informasi untuk dapat memilih perguruan tinggi.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perguruan Islam Ar Risalah Padang dengan kurun waktu penyelesaian penelitiannya dalam jangka waktu 1 bulan di mulai tanggal 30 Januari 2017 s/d 29 Februari 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif menurut Spradlay dalam (Sugiyono, 2010) populasi dinamakan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).

Sedangkan menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perguruan Islam Ar Risalah Padang tahun 2016/2017 yang berjumlah 101 orang siswa, 55 putri dan 46 putra.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil dari populasi. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang representative dari populasi menurut Widi, (2010) teknik sampling yang digunakan yaitu “*purposive sampling*” dimana pengambilan sampel didasarkan kepada pertimbangan dan tujuan tertentu.

Menurut Bungin (2012) memilih sampel (dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial) lebih tepat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*)

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa/i kelas XII Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perguruan Islam Ar Risalah Padang. Dengan pertimbangan kriteria informan menurut Spradlay dalam (Bungin,2012) yaitu:

- 1) Subyek telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi informan melainkan juga menghayati secara sungguh-sungguh sebagai akibat dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan atau kegiatan yang bersangkutan.
- 2) Subyek masih terlibat secara penuh pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.
- 3) Subyek yang memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dipersiapkan terlebih dahulu. Persyaratan ini cukup penting, terutama bagi peneliti pemula, dan berkaitan dengan upaya memperoleh informasi yang aktual.
- 4) Subyek yang sebelumnya masih asing dengan penelitian, sehingga peneliti menjadi lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subyek yang berfungsi sebagai guru bagi peneliti.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan, yang merupakan sumber primer dalam hal ini yaitu 20 siswa/siswi kelas XII Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perguruan Islam Ar Risalah Padang.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang berasal dari beberapa sumber yang tidak terlibat secara langsung dalam proses pencarian yang di lakukan siswa/siswi kelas XII. Sumber tersebut berupa penjelasan dari beberapa guru-guru yang memberikan arahan kepada siswa dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi serta buku-buku dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari informan. Metode atau teknik pengumpulan data akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Menurut Bungin (2007) wawancara adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Kegiatan wawancara ini dilakukan terhadap 20 orang informan yang berasal dari kelas XII Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perguruan Islam Ar Risalah Padang untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka mengenai beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti seputar perilaku pencarian informasi mereka dalam upaya memilih perguruan tinggi dengan berlandaskan kepada pedoman wawancara. Pedoman tidak bersifat mengikat dan kaku, pedoman wawancara menjadi alat bantu bagi peneliti dalam proses pengumpulan data. Pedoman wawancara mencakup data informan dan pertanyaan yang diberi kode untuk mempermudah tahap reduksi data.

2. Dokumentasi (*documentary*)

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen cetak ataupun non cetak. Dalam hal ini dokumen yang di pakai yaitu dokumen yang berasal dari tata usaha Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perguruan Islam Ar Risalah Padang berupa identitas siswa, profil sekolah, dan lainnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian, dimana pada tahapan ini data yang telah terkumpul diolah agar menjadi informasi yang relevan. Oleh sebab itu diperlukan teknik untuk mengolah data tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasi data, langkah ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kemudian mencocokkannya dengan masalah penelitian.
- 2) Menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah di peroleh

2. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman (dalam Sutopo,2010), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi Data

Menurut Sutopo (2010) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur terpenting kedua dari kegiatan analisis data, penyajian data maksudnya sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, menurut Milles dan Huberman dalam (Sutopo,2010).

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir dalam analisis data dimana data yang telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif selanjutnya melalui tahapan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tujuan utamanya adalah untuk memverifikasi kemungkinan-kemungkinan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data berjalan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG